

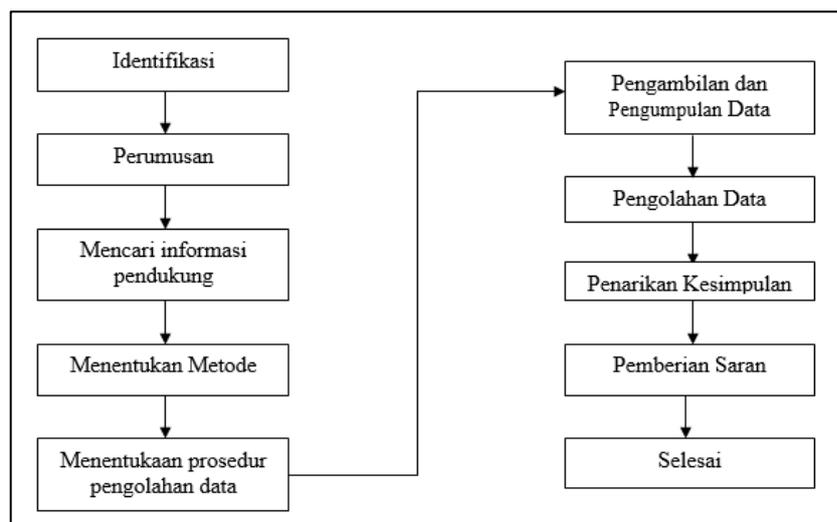
BAB III

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data runtun waktu. Metode penyampelan yang digunakan adalah Purposive sampling, yaitu bank yang terdaftar sebagai bank Persero di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki laporan keuangan triwulan yang lengkap dari tahun 2014 sampai tahun 2017. Penelitian ini diawali dengan pengumpulan data-data laporan keuangan bank persero yang terdaftar di otoritas jasa keuangan, kemudian data dianalisis menggunakan SPSS dengan metode analisis deskriptif dan uji hipotesis.

Desain penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini dapat di lihat pada gambar berikut:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Operasional Variabel

Menurut Sugiyono variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:38).

Berdasarkan judul skripsi yang telah dikemukakan diatas yaitu pengaruh *capital adequacy ratio*, *non-performing loan*, *net interest margin*, *operational efficiency ratio* dan *loan to deposit ratio* terhadap *return on assets* pada perusahaan perbankan di Indonesia maksudnya adalah bagaimana dan sebesar apa pengaruh *capital adequacy ratio*, *non-performing loan*, *net interest margin*, *operational efficiency ratio* dan *loan to deposit ratio* terhadap *return on assets* pada perusahaan perbankan di Indonesia.

Variabel Independen

Variabel independent merupakan variabel yang diduga berpengaruh terhadap variabel dependen. Variabel independent dikenal juga sebagai variabel pemrediksi, atau disebut juga variabel bebas. Berdasarkan pengertian tersebut variabel independent dalam penelitian ini adalah *capital adequacy ratio*, *non-performing loan*, *net interest margin*, *operational efficiency ratio* dan *loan to deposit ratio* (Chandrarin, 2017:83).

Variabel Dependen

Variabel dependent merupakan variabel utama yang menjadi daya tarik atau fokus peneliti. Variabel dependen dikenal juga sebagai variabel standar atau patokan.

Berdasarkan pengertian tersebut variabel dependent dalam penelitian ini adalah return on assets (Chandrarin, 2017:83).

Populasi Dan Sampel

Dalam penelitian ini peneliti menjalankan sesuai dengan langkah-langkah penelitian salah satunya adalah menentukan populasi dan sampel penelitian.

Populasi

Populasi dari penelitian adalah bank persero yang terdaftar di otoritas jasa keuangan hingga 31 desember 2017.

Sampel

Sampel yang peneliti ambil adalah bank persero milik pemerintah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan sampai 31 desember 2017 dan mempublikasikan laporan keuangan triwulanan dari periode maret 2014 hingga periode desember 2017.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan cara mengumpulkan data laporan keuangan triwulanan bank persero yang bersumber dari website resmi otoritas jasa keuangan.

Metode Analisis Data

Sugiyono menyebutkan bahwa teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian ini analisis data akan menggunakan teknik statistik deskriptif. Menurut Sugiyono statistik deskriptif adalah statistik yang

digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. (Sugiyono, 2012:147)

Analisa data dilakukan setelah data terkumpul. Metode analisis data menggunakan bantuan program komputer yaitu program SPSS versi 21. Proses analisis data merupakan usaha untuk memperoleh jawaban permasalahan penelitian. Analisis data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah:

Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2013:56).

Uji Asumsi Klasik

Untuk memastikan data yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan dan mendapatkan hasil analisis regresi linier berganda yang sesuai, dilakukan lah uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Normalitas suatu data sangat penting karena dengan

data yang berdistribusi normal, maka dapat dianggap dapat mewakili suatu populasi. Kriteria pengujian sebagai berikut: (Priyatno, 2012:35)

Jika pada uji histogram kurva menyerupai bentuk lonceng, bell-shapes curve maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Jika pada hasil normal probability (p-plot) data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka memenuhi asumsi normalitas.

Jika pada uji Kolmogorov-smirnov nilai Asymp.sig (2-tailed) $> 0,05$ maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas adalah keadaan dimana adanya hubungan linear secara sempurna atau mendekati sempurna antara variabel independen dengan model regresi. Model regresi yang baik adalah yang terbebas dari masalah multikolonieritas. Metode pengujian yang biasa digunakan yaitu dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance pada model regresi. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,1 maka model regresi bebas dari multikolonieritas. (Priyatno, 2012:93)

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan memeriksa apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang sesuai adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara yang digunakan untuk melakukan uji heteroskedastisitas ini melalui uji pola grafik. Jika grafik scatterplot terlihat bahwa penyebaran titik-titik membentuk suatu pola

tertentu yang teratur maka terjadi heterokedastisitas, jika tidak terlihat pola yang jelas, penyebaran titik –titik tidak teratur baik dibawah angka 0 maupun diatas angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas. (Priyatno, 2012:87)

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara pengamatan satu dengan pengamatan yang lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Dalam penelitian ini akan digunakan uji autokorelasi dengan menggunakan metode Durbin-Watson. Menurut Sunyoto cara menentukan ada tidaknya masalah auto korelasi dengan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut: (Sunyoto, 2011:134)

Terjadi auto korelasi positif jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$)

Tidak terjadi auto korelasi jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$.

Terjadi autokorelasi negative jika nilai DW diatas +2 atau $DW > +2$.

Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Priyatno, analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Hubungan antar variabel tersebut dapat digambarkan dengan persamaan berikut (Priyatno, 2012:80):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Rumus 3. 1 Rumus regresi linier berganda

Dimana :

Y	= Variabel terikat (ROA)
a	= Konstanta
b_1, b_2, b_3, b_4, b_5	= Koefisien regresi
X_1, X_2, X_3, X_4, X_5	= Variabel bebas
e	= Error

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel CAR, NPL, NIM, OER dan LDR secara Bersama-sama berpengaruh terhadap ROA. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka terdapat pengaruh CAR, NPL, NIM, OER dan LDR secara Bersama-sama terhadap ROA.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis sebagai berikut:

Hipotesis Pertama

Pengujian dilakukan menggunakan uji-t dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5%. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel CAR (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y) dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria dalam pengujian sebagai berikut:

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Hipotesis Kedua

Pengujian kedua ini dilakukan dengan menggunakan uji-t dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5%. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel NPL (X_2) secara parsial berpengaruh

signifikan terhadap ROA (Y) dengan membandingkan *t hitung* dengan *t tabel* dengan kriteria dalam pengujian sebagai berikut:

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Hipotesis Ketiga

Pengujian ketiga ini dilakukan dengan menggunakan uji-t dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5%. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel NIM (X_3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y) dengan membandingkan *t hitung* dengan *t tabel* dengan kriteria dalam pengujian sebagai berikut:

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Hipotesis Keempat

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji-t dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5%. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel OER (X_4) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y) dengan membandingkan *t hitung* dengan *t tabel* dengan kriteria dalam pengujian sebagai berikut:

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Hipotesis Kelima

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji-t dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5%. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah

dalam model regresi variabel LDR (X_5) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y) dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria dalam pengujian sebagai berikut:

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Hipotesis Keenam

Pengujian dilakukan menggunakan uji-F dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5%, dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$, dimana (n) adalah banyaknya sampel dan (k) adalah banyaknya variabel dalam penelitian. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel CAR (X_1), NPL (X_2), NIM (X_3), OER (X_4) dan LDR (X_5) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Kriteria dalam pengujian uji F sebagai berikut:

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Priyatno koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, semakin angka mendekati satu maka semakin baik garis regresi karena mampu menjelaskan data aktualnya. Sebaliknya jika angka semakin mendekati nol maka kita mempunyai garis regresi yang kurang baik. Koefisien determinasi merupakan konsep statistik, regresi dianggap baik jika nilai R^2 tinggi. (Priyatno, 2012:83)

Lokasi Dan Jadwal Penelitian

Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Otoritas Jasa Keuangan yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani, Komp. Kara Junction Blok C No 1 - 2, Kel, Taman Baloi, Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau, 29444 melalui website resmi nya <https://www.ojk.go.id>

Jadwal Penelitian

Berikut ini adalah jadwal waktu penelitian yang peneliti lakukan sejak September 2018 hingga Februari 2019.

Tabel 3. 1 Jadwal Rencana Penelitian

Kegiatan	Sep-18	Okt-18				Nop-18		Des-18			Jan-18			Feb-01
	1	1	2	3	4	1	2	1	2	3	1	2	3	1
Bimbingan Judul Skripsi	■													
Penyusunan Proposal		■												
Bab I			■											
Perbaikan Bab I				■										
Bab II					■									
Perbaikan Bab II						■								
Bab III							■							
Perbaikan Bab III								■						

